

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan yang digunakan yaitu penelitian campuran antara normatif dan empiris yang mana dalam penelitian ini adalah penelitian hukum yang menggabungkan metode penelitian normatif dan empiris untuk mengkaji pelaksanaan hukum dalam masyarakat.¹

Pendekatan normatif digunakan untuk mengkaji hukum sebagai norma yang tertuang dalam peraturan perundang-undangan, doktrin hukum, maupun literatur yang relevan dengan objek penelitian. Sementara itu, pendekatan empiris digunakan untuk melihat bagaimana hukum tersebut diterapkan dalam praktik di masyarakat melalui data lapangan, berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan adalah Desa Sebamban Lama. Desa Sebamban Lama merupakan desa yang sebagian dari warganya adalah pendatang dan terdiri dari berbagai suku. Desa Sebamban Lama berada Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. Nama Desa Sebamban diambil dari nama sungai yang mengalir daerah tersebut (berdasarkan keterangan tokoh

¹ Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 13.

² Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 118.

masyarakat setempat), yaitu Sungai Bamban yang kemudian oleh masyarakat setempat disebut Sei Bamban dan selanjutnya berubah menjadi Sebamban yang akhirnya menjadi nama bagi sekitar kawasan tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang dituju untuk diteliti oleh peneliti di mana terkandung di dalamnya berupa objek penelitian.³ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah para istri dan anak yang ditinggalkan suaminya tanpa ada kabar yang jelas (*mafqud*) di Desa Sebamban Lama.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda.⁴ Objek penelitian tesis ini difokuskan pada pelaksanaan aturan hukum, interaksi hukum serta pengaruh hukum terhadap kejadian menghilangnya suami untuk ditelaah lebih dalam mengenai faktor dan penyebab terjadinya *mafqud* serta dampak yang terjadi di masyarakat.

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rinneka Cipta, 2005), 7.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010). 38.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu data pokok dan data penunjang. Data pokok merupakan data utama yang berkaitan langsung dengan tujuan dan objek penelitian yang didasarkan pada fokus penelitian, yaitu menghilangnya suami serta peran istri dalam menafkahi anak pada masa suami berstatus *mafqud*. Data ini diperoleh melalui informasi yang relevan dengan pengalaman, peran, serta upaya istri dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di tengah ketidakpastian keberadaan suami. Dengan demikian, data pokok menjadi landasan utama dalam menganalisis fenomena yang diteliti secara mendalam dan sistematis.⁵

Adapun data penunjang merupakan data pelengkap yang berfungsi untuk mendukung dan memperkuat data pokok. Data ini meliputi gambaran umum mengenai lokasi penelitian, dokumen-dokumen yang relevan, serta berbagai informasi yang berkaitan dengan kondisi sosial masyarakat setempat.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 157.

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 54.

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan pishikologis. Dua di antara yang terpenting proses ingatan dan pengamatan.⁷ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang fenomena kaburnya suami dari tanggung jawab sebagai kepala keluarga serta berpindahnya tanggung jawab kepada istri dalam masalah nafkah anak, pengasuhan, pendidikan dan bimbingan kehidupan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁸

Tehnik ini digunakan dengan wawancara secara langsung kepada informan, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data mengenai tanggung jawab orang tua terhadap pemenuhan hak anak secara objektif dari masalah yang akan diteliti. Informan yang diwawancarai meliputi:

- a. Istri-istri yang berperan menafkahi anaknya sendiri di masa suami *mafqud*.
- b. Keluarga yang membantu dalam memenuhi kebutuhan anak tersebut di masa suami *mafqud*.

⁷ *Ibid.*, hal 78

⁸ Husien Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawal Press, 2001), 3.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya sesuatu yang tertulis, tercatat yang dipakai sebagai bukti atau keterangan yaitu cara yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, surat kabar, artikel baik cetak maupun online yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti penulis yaitu tentang pemenuhan nafkah anak.⁹

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang peneliti lakukan adalah dengan mengumpulkan dokumentasi berupa foto saat wawancara bersama para istri yang ditinggalkan maupun keluarga yang membantu serta hasil putusan akta cerai gaib.

4. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian kualitatif bersifat interaktif, yaitu data akan terkumpul setelah terjadinya percakapan. Langkah-langkahnya biasa disebut dengan strategi pengumpulan dan analisis data, teknik yang digunakan fleksibel, tergantung pada strategi terdahulu yang digunakan dan data yang telah diperoleh.¹⁰ Secara umum langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini peneliti menentukan arah dan fokus penelitian secara sistematis.

⁹ Sanafiah Faisal. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*, (Malang:1990), 77.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018) h. 114

Kegiatan yang termasuk dalam tahap perencanaan antara lain menetapkan batasan masalah agar penelitian memiliki ruang lingkup yang jelas dan terarah, serta menyusun pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses wawancara dengan informan.

Selain itu, peneliti juga merumuskan situasi penelitian yang meliputi konteks sosial yang akan diteliti, memilih lokasi penelitian yang sesuai dengan fokus kajian, serta menentukan informan yang dianggap mampu memberikan data yang relevan dan mendalam. Penentuan informan tersebut didasarkan pada pertimbangan tertentu sehingga teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara sengaja sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan demikian, perencanaan yang matang akan menjadi pedoman penting dalam menentukan langkah-langkah penelitian selanjutnya, terutama dalam proses pengumpulan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹¹

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 85

b. Memulai Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan wawancara dengan beberapa informan yang telah dipilih sebelumnya untuk kemudian dilanjutkan dengan teknik bola salju atau member check. Setelah wawancara selesai, selanjutnya data dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumen.

1) Pengumpulan Data Dasar

Setelah peneliti berpadu dengan situasi yang diteliti, pengumpulan data lebih diintensifkan dengan wawancara yang lebih mendalam, observasi dan pengumpulan dokumen yang lebih intensif. Dalam pengumpulan data dasar peneliti benar-benar memahami dengan penuh perhatian. Sementara pengumpulan data terus berjalan, analisis data mulai dilakukan, dan keduanya terus dilakukan berdampingan sampai tidak ditemukan data baru lagi.

2) Pengumpulan Data Penutup

Pengumpulan data berakhir setelah peneliti meninggalkan lokasi penelitian, dan tidak mengumpulkan data lagi. Batas akhir penelitian tidak bisa ditentukan sebelumnya seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dalam proses penelitian sendiri. Akhir masa penelitian terkait dengan masalah, kedalaman dan kelengkapan data yang diteliti. Peneliti mengakhiri pengumpulan data setelah mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan atau tidak ditemukan lagi data baru.

3) Melengkapi Data

Langkah melengkapi merupakan kegiatan menyempurnakan hasil analisis data dan menyusun cara menyajikannya. Analisis data dimulai dengan Menyusun fakta-fakta hasil temuan lapangan. Kemudian peneliti membuat diagram-diagram, tabel, gambar-gambar, dan bentuk-bentuk pemaduan fakta lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Banyaknya data yang terkumpul dari penelitian ini perlu direduksi yakni merangkum, memilih hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting, sehingga data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah penulis untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, kemudian menyajikan data yang berupa teks naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan demikian, penulis dapat menguasaidata yang diperoleh dan menarik suatu kesimpulan, sehingga data yang dikumpulkan (diteliti) menjadi bermakna.

3. Kesimpulan (Conclusion Drawing and Verification)

Pada dasarnya, penulis berusaha untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan. Melalui reduksi data, display data, dan kemudian menyimpulkan, kesimpulan yang didapat .harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.¹² Dalam hal ini, penulis mencoba menganalisis seluruh data yang terkumpul dalam penelitian peran istri menafkahi anak di masa suami *mafqud* Desa Sebamban Lama. Selanjutnya pengecekan keabsahan dalam penelitian menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang berbeda -beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 91.